

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Rencana awal pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan meneliti anak usia dini langsung di lapangan serta didukung dengan metode kuantitatif sebagai penunjang keakuratan data. Namun, karena kondisi pandemi Covid 19 yang tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi lapangan langsung, sehingga peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis RPP/H yang telah dibuat guru.

Metode pendekatan kualitatif deskriptif, dimana peneliti akan menganalisis RPP/H pada model pembelajaran sentra bahan alam, melalui RPP/H yang sudah dibuat oleh guru, serta wawancara online yang akan dilakukan bersama guru. Hasil data kualitatif yang diperoleh peneliti saat menganalisa, akan diuraikan secara deskriptif berdasarkan indikator komponen-komponen RPP/H yang dikembangkan dalam penelitian.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang dimiliki guru berupa RPP/H, penilaian anekdot, dan wawancara online mengenai RPP/H model pembelajaran sentra bahan alam kelompok B di TK X Kecamatan Wanayasa.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi analisis dan wawancara. Penjelasan mengenai kedua instrument tersebut adalah sebagai berikut.

#### 3.3.1 Lembar Observasi

Lembar observasi dipilih sebagai teknik utama dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini akan menganalisis RPP sentra bahan alam kelompok B. Peneliti menggunakan teknik observasi ini dengan tujuan mengetahui kelengkapan komponen-komponen RPP/H serta mengetahui bagaimana susunan RPP/H menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam kelompok B.

Kisi-kisi instrumen untuk menjelaskan kesesuaian RPPH yang dibuat guru dengan komponen-komponen RPP/RPPH yang berlandaskan teori menurut Haenilah, Hamzah, Latif, dan Direktorat pembinaan PAUD yang meliputi sebagai berikut.

**Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Analisis Komponen RPPH**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	Komponen-Komponen RPPH	Identitas program (Direktorat pembinaan PAUD, 2015, hlm.19)	Terdapat nama satuan pendidikan/sekolah
			Terdapat kelas/kelompok
			Terdapat tema/sub tema
			Terdapat model pembelajaran yang digunakan
			Terdapat alokasi waktu
		Indikator capaian perkembangan (Henilah, 2015, hlm.64)	Terdapat indikator capaian perkembangan mengacu pada KD.
Materi (Direktorat pembinaan PAUD, 2015, hlm.19)	Terdapat materi yang masuk dalam pembiasaan (Direktorat pembinaan PAUD, 2015, hlm.19) :		
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan</li> <li>2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan</li> </ol>

**Novira Anggraihan, 2020**

*ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM DI TK X KECAMATAN WANAYASA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan</p> <p>4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.</p>
			Materi sesuai dengan indikator capaian perkembangan yang sudah ditentukan
		Alat dan bahan (Direktorat pembinaan PAUD, 2015, hlm. 19)	Kesesuaian alat dan bahan yang digunakan dengan karakteristik siswa PAUD
		<p>Skenario pembelajaran (Henilah, 2015)</p> <p>Sentra Bahan Alam :</p> <p>a. Kondisi dan peralatan main</p> <p>b. Menyiapkan peserta didik</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan</p> <p>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran (Hamzah 2016, hlm. 126)</p> <p>e. Guru menjadi fasilitator (Hamzah, 2016, hlm.128)</p> <p>f. Menggunakan bahan bersifat fluid (Latif, 2013, hlm. 133)</p> <p>g. Membangun kecerdasan jamak (Latif, 2013, hlm. 122-123)</p> <p>h. Merapikan alat main yang telah digunakan</p>	<p>Terdapat skenario pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran sentra bahan alam menurut Diknas (dalam Sutarman, 2016, hlm. 28) :</p> <p><b>1. Pijakan lingkungan main;</b></p> <p>a. Tertulis guru menyiapkan peralatan / kebutuhan bermain menggunakan bahan alam</p> <p><b>2. Pijakan sebelum main;</b></p> <p>b. Tertulis strategi guru dalam menyiapkan anak sebelum bermain</p> <p>c. Tertulis guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari</p> <p>d. Tertulis guru menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p><b>3. Pijakan selama anak main;</b></p> <p>e. Tertulis guru memberikan aturan main</p> <p>f. Ragam main menggunakan bahan alam ( air/pasir/daun/biji/tepung/dll)</p> <p>g. Kegiatan ragam main melatih kecerdasan jamak (mencampur warna/menjapit/dll)</p>

Novira Anggraihan, 2020

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM DI TK X KECAMATAN WANAYASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		i. Melakukan <i>recalling</i> (Depdiknas, 2006)	<b>4. Pijakan setelah main;</b> h. Tertulis guru mengajak anak untuk merapihkan alat main i. Tertulis guru mengajak anak untuk <i>recalling</i>
		Rencana penilaian (Direktorat pembinaan PAUD, 2015, hlm.19)	Kesesuaian format teknik penilaian yang akan digunakan (catatan hasil karya/catatan anekdot/ <i>rating scale</i> )

### 3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu dokumentasi masa lampau dan dokumentasi masa penelitian, berikut dijabarkan : a. Dokumentasi Sebelum Penelitian

Dokumentasi sebelum penelitian ialah sejumlah dokumentasi berupa foto dan file yang dimiliki guru berupa RPPH dan catatan anekdot.

#### b. Dokumentasi Saat Penelitian

Dokumentasi saat penelitian ialah sejumlah dokumentasi berupa rekaman suara saat wawancara online peneliti dengan guru yang bersangkutan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan RPP model sentra bahan alam di kelas.

### 3.3.3 Wawancara Terstruktur

Sugiyono (2017, hlm. 319) mengungkapkan bahwa wawancara terstruktur digunakan “sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh”. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Wawancara yang dilakukan yaitu memberikan beberapa pertanyaan sebagai penunjang agar peneliti mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan RPPH model sentra bahan alam di kelas.

**Tabel 2 Instrumen Wawancara**

No.	Pertanyaan	Respon
-----	------------	--------

**Novira Anggraihan, 2020**

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM DI TK X KECAMATAN WANAYASA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Kapan RPPH tersebut dibuat?	
2.	Apakah pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH yang sudah dibuat?	
3.	Apakah ragam ragam main di sentra bahan alam akan tercantum dalam RPPH atau tidak?	
4.	Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan RPPH model sentra bahan alam pada saat pembelajaran berlangsung?	
5.	Apa saja komponen yang menurut ibu masih kurang dalam penyusunan RPPH? Dan mengapa?	

### 3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian secara keseluruhan. Berikut tahapan analisis kualitatif menurut *Milles and Huberman* (2014, hlm. 12-14).

#### 3.4.1 Data Condensation

*“Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical mater by condensing, we’re making data stronger.”*

*Data condensation* atau kondensasi data merujuk pada pemilihan data dan memusatkan dari semua data yang terkumpul serta membuang data yang tidak relevan dengan tujuan masalah. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui analisis, wawancara, dan dokumentasi. Kondensasi data yang dilakukan ialah mengambil RPP/H yang dibutuhkan yaitu selama tiga Minggu. Lalu dianalisis menggunakan lembar instrumen yang dibuat dengan menggunakan skala likert sebagai penunjang kelengkapan komponen RPP/H tersebut.

#### 3.4.2 Data Display

*“ A display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusion drawing and action. “*

*Data display* atau penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk deskripsi. Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan instrumen hasil analisis mengenai

kelengkapan komponen-komponen RPP/H yang telah dibuat oleh guru, ada pula peneliti akan mendeskripsikan bagaimana pembuatan serta pengimplikasian RPP dengan model pembelajaran sentra bahan alam.

### **3.4.3 Drawing and Verifying Conclusions**

*“The competent researcher holds these conclusions lightly, maintaining openness and skepticism, but thr conclusions are still there, vague at first, then increasingly explicit and grounded. “Final” conclusions may not appear until data collection is over, depending on the size of the corpus of field notes; the coding, storage, and retrieval methods used; the sophistication of the researcher; and any necessary deadlines to be met. “*

Tahap ketiga ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang sudah disajikan dalam bentuk deskriptif akan disimpulkan, kesimpulan akan berubah bila tidak ditemukan data yang kuat. Sementara itu jika kesimpulan memiliki data yang valid, maka kesimpulan ini bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Adapun teknik menggunakan *skala likert*, menurut Sugiyono (2016, hlm. 93) dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada lembar instrumen analisis RPP, dilakukan dengan kriteria : Tidak Ada/Sesuai, Kurang Lengkap/Sesuai, Hampir Lengkap/Sesuai, dan Sangat Lengkap/Sesuai. Kemudian dilakukan konversi terhadap kriteri tersebut, yaitu:

Tidak Ada/Sesuai = 1                      Kurang Lengkap/Sesuai = 2

Hampir Lengkap/Sesuai = 3              Sangat Lengkap/Sesuai = 4

Setelah dikonversi menjadi bentuk skor kemudian dilakukan analisis skor total, disesuaikan dengan rumus kuantitatif statistik deskriptif sederhana sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

p = angka presentase  
f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya  
n = jumlah responden yang dijadikan sampel

Jumlah persentase tersebut dapat diinterpretasikan kedalam kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3 Pesentase Nilai**

Rentang Persentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat Baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
≤55% - 59%	Tidak Baik

Jika data hasil analisis selesai dengan cara kuantitatif, selanjutnya data akan dianalisis dengan dinarasikan kedalam bentuk kalimat dan disimpulkan berdasarkan hasil persentase dan kategori penilaian yang sudah dilakukan.